

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam proses untuk menilai kinerja suatu Perusahaan. Laporan keuangan merupakan *output* akhir dari proses Akuntansi, yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan mengenai kinerja suatu Perusahaan, yang nantinya informasi ini akan membantu para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2014, komponen laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manajemen dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan akan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk membuat ramalan (*forecast*), sebagai bahan perbandingan dan sebagai acuan untuk menilai dampak keuangan yang akan timbul dari sebuah keputusan ekonomi. Relevansi laporan keuangan yang disajikan secara akurat dan tepat waktu akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan para penggunanya.

Dalam mempublikasikan laporan keuangan, ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu aspek yang sangat penting, karena jika laporan keuangan terlambat dipublikasikan, maka manfaat informasi dari laporan keuangan tersebut dapat mengalami penurunan. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan

juga dapat membuat informasi menjadi kurang relevan untuk para pengguna laporan keuangan, terutama untuk investor, karena investor menggunakan informasi keuangan tersebut untuk membuat keputusan investasi. Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan dipengaruhi oleh ketepatan waktu auditor dalam melakukan proses audit terhadap laporan keuangan tersebut. Audit laporan keuangan (*financial statement audit*) dilakukan untuk menentukan apakah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di tempat perusahaan diaudit Arens, *et.al*, (2010). Audit laporan keuangan oleh audit eksternal dilakukan untuk menentukan apakah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Proses audit terhadap laporan keuangan dimaksudkan untuk memberi keyakinan lebih bagi para pengguna laporan, agar dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Semakin cepat laporan keuangan dipublikasikan, maka informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut juga akan semakin bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Jika publikasi laporan keuangan mengalami penundaan, maka informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan akan kehilangan relevansinya terhadap pengambilan keputusan. Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian laporan keuangan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, untuk menyampaikan laporan keuangannya secara berkala. Ketentuan mengenai ketepatan waktu dalam publikasian laporan keuangan, telah diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan

dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.04/2016 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik.

Menurut standar *Generally Accepted Auditing Standards (GAAS)*, khususnya standar umum ketiga, menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kehati-hatian profesional. Standar pekerjaan lapangan pertama memuat pernyataan bahwa auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai. Jika melihat pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), (2011;100), menyatakan bahwa seorang auditor juga harus menerapkan dan mematuhi prinsip dasar etika profesi, yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional. Selain itu, standar pekerjaan lapangan ketiga menurut *Generally Accepted Auditing Standards (GAAS)* mengungkapkan bahwa auditor harus memperoleh cukup bukti yang tepat dengan melakukan prosedur audit agar memiliki dasar yang layak untuk memberikan pendapat menyangkut laporan keuangan yang diaudit Arens, *et.al.* (2010). Hal ini terkadang menjadi penghambat proses audit dilakukan secara cepat, sehingga publikasian laporan keuangan menjadi tidak tepat waktu, kondisi ini dinamakan sebagai *audit report lag*.

Audit report lag merupakan jarak antara waktu penyelesaian proses audit, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkannya laporan audit independen Raweh, *et al.* (2019). *Audit report lag* yang melewati tenggat waktu, mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten, disebutkan batas akhir laporan keuangan yang telah diaudit adalah akhir 90 hari

atau 3 bulan setelah tanggal laporan keuangan. Pada tanggal 18 Maret 2020 terdapat perubahan Keputusan Direksi BEI No. KEP-00027/BEI/03-2020 mengenai pelanggaran batas waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan SK tersebut, laporan keuangan 31 Desember 2019 yang pada awalnya paling lambat dilaporkan pada 31 Maret 2020 bisa dilaporkan paling lambat menjadi 30 Juni 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan tahunan dengan tepat waktu. Ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian laporan audit dapat mengisyaratkan adanya suatu masalah dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga auditor memerlukan waktu yang lebih banyak untuk menyelesaikan laporan auditnya.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, penelitian ingin menguji serta menelaah lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Faktor-faktor ini juga merupakan hal yang memengaruhi ketepatan sebuah laporan keuangan. Sudah banyak penelitian mengenai *audit report lag* yang telah dipublikasikan, baik penelitian yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Menurut penelitian oleh Karlina, Lindrianasari, Rika (2018), *audit report lag* dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti ukuran emiten atau perusahaan, temuan audit, opini auditor. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian tersebut membuktikan bahwa semua faktor berpengaruh terhadap *audit report lag*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Wilujeng dan Shofiyah (2020), penelitian ini menguji faktor-

faktor penentu ketepatan waktu pelaporan tahunan yang berfokus pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, reputasi KAP sebagai *variable* independen dan *audit delay* sebagai *variable* dependen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan untuk *leverage* dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Raweh et al. (2019) penelitian ini menguji ukuran komite audit, independensi komite audit, keahlian keuangan komite audit, pertemuan komite audit.. Hasil penelitiannya yang signifikan adalah ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Adanya perbedaan terhadap *variable* independen dalam penelitian-penelitian sebelumnya, membuat penelitian ini masih relevan untuk dikaji dengan diberikannya variabel tambahan dan ruang lingkup yang berbeda. Penambahan *Variable* independen yaitu *audit tenure* dijelaskan dengan argumentasi bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *audit tenure* yang singkat akan berpengaruh terhadap lamanya kegiatan audit dilakukan yang disebabkan auditor belum familiar mengenai proses bisnis dari perusahaan yang diaudit sehingga akan timbul *audit report lag*. Dari penjelasan diatas peneliti termotivasi untuk menganalisa lebih lanjut faktor determinan *audit report lag*.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017–2019 pemilihan perusahaan manufaktur didasari karena perusahaan jenis manufaktur memiliki tingkat kerumitan yang

lebih tinggi untuk dijadikan lingkup penelitian dibandingkan perusahaan jenis lainnya. Penelitian ini juga menggunakan periode terkini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis mengajukan judul penelitian “Analisis Faktor Determinan *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya penulis ingin mengetahui apakah faktor determinan yang dipilih dapat mempengaruhi *audit report lag* dengan faktor-faktor determinan yang dipilih meliputi ukuran Perusahaan, opini auditor, jumlah komite audit, kompleksitas perusahaan, dan *audit tenure*, oleh karena itu maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang diperoleh dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
2. Untuk mengetahui apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
3. Untuk mengetahui apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
4. Untuk mengetahui apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
5. Untuk mengetahui apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag* ?

1.4 Manfaat Penelitian

a) Bagi profesi auditor

Diharapkan penelitian ini dapat membantu merumuskan faktor yang signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga proses audit dapat berjalan dengan optimal.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan rambu-rambu bagi perusahaan untuk menyelesaikan laporan auditnya dengan tepat waktu, akuntabel dan transparan agar dapat menarik minat investor.

c) Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan bagi yang menghadapi masalah serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab dimana masing-masing pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang isi keseluruhan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan pemaparan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dan latar belakang penelitian. Penelitian ini juga menggunakan teori dan penelitian sebelumnya dalam pengembangan serta perumusan dan analisis hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan populasi dan sampel penelitian, model penelitian, definisi variabel dan metode yang digunakan untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dijelaskan metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, data-data yang dimiliki dianalisis berdasarkan model dan metode yang telah dirumuskan pada bab tiga. Proses interpretasi dan analisis atas hasil pengolahan data juga dilakukan pada bab ini. Hasil interpretasi kemudian digunakan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya ditentukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan isi rangkuman dan kesimpulan dari semua hasil pengolahan data dan interpretasi yang menjawab rumusan masalah yang ditentukan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga akan mencantumkan keterbatasan dan memberikan saran serta masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

